

EQUITY FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Untuk memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang. Pembobotan Efek akan disesuaikan berdasarkan sektor yang paling menarik untuk satu kuartal kedepan, dan dapat disesuaikan kembali pada kuartal berikutnya, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu tingkat pengembalian yang optimal.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 8 Februari 2005
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 4.028,1997 (Per 29 Oktober 2010)

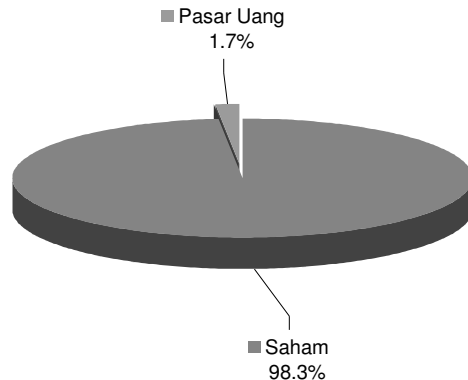
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	100%
Pendapatan Tetap	0%	20%
Pasar Uang	0%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 29 Oktober 2010



Alokasi Aset : Per 29 Oktober 2010

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International	Konsumer	9.7
Bank Mandiri	Keuangan	8.3
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	7.6
BCA	Keuangan	6.5
Gas Negara	Utilitas	5.9

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA

Harga Unit



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
3.30%	46.24%	302.82%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Indeks bursa terus naik pada bulan Oktober, dimana IHSG naik 3,8% menjadi 3.635,3243, sementara LQ-45 naik 3,3% menjadi 673,416. Sebagian besar sektor naik dan menyebabkan indeks bursa memecahkan rekor tertinggi selama beberapa kali pada bulan ini. Sektor agrikultur memimpin kenaikan pasar seiring dengan naiknya harga minyak kelapa sawit. Saham-saham sektor perbankan juga turut menyumbangkan kenaikan pasar karena pertumbuhan pinjaman pada tahun 2010 sesuai dengan target pemerintah. Sebagian besar pertumbuhan tersebut berasal dari pinjaman konsumen. Di sisi lain, saham-saham sektor konsumen dan semen membukukan kinerja negatif karena investor melakukan aksi jual untuk mengambil keuntungan. Mata uang Rupiah relatif stabil bulan ini, yaitu Rp 8.930/USD, sementara harga minyak mentah naik 1,8% menjadi USD 81,43/barel. Nilai rata-rata perdagangan harian menurun 1,7% menjadi Rp 5,8 triliun dengan investor asing yang masih mendominasi perdagangan. Investor asing membukukan Rp 322 miliar pada bulan Oktober. Saham BUMI masih terus mendominasi pasar sebagai saham yang paling banyak ditransaksikan bulan ini, yaitu sebesar Rp 6 triliun.

- Investor sedang membicarakan mengenai quantitative easing (QE) bagian 2. Kemungkinan QE akan menciptakan optimisme di pasar global sementara pada saat yang sama juga akan meningkatkan resiko pada mata uang USD. Ketika hal itu terjadi, pasar saham dan harga komoditas akan melonjak tinggi, sama halnya ketika adanya likuiditas tinggi mengalir ke pasar. Oleh karena itu, kita mesti bersiap-siap karena pasar Asia akan bergejolak, termasuk Indonesia. Meskipun kami percaya Indonesia masih memiliki nilai tersembunyi sebagai negara yang ekonominya bergantung kepada keadaan domestik, kami juga berpikir bahwa valuasi pasar berada di ambang batas. Laporan kinerja perusahaan yang tidak memuaskan akan menyebabkan aksi jual seperti yang terjadi pada saham TLKM. Namun tidak perlu terlalu khawatir karena sebagian besar laporan kinerja perusahaan masih sesuai perkiraan. Untuk amannya, teruskan memantau laporan kinerja perusahaan dan angka-angka pertumbuhan selanjutnya.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.